

## ABSTRAK

Keseluruhan variabel terdiri dari modal dan tenaga kerja sesuai fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Infrastruktur dinilai penting karena merupakan salah satu bentuk modal dan digunakan untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja sebagai sarana pendukung. Penawaran infrastruktur di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dinilai kurang karena pertumbuhannya masih ada yang negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY. Data yang digunakan meliputi PDRB atas dasar harga konstan 2010, jumlah pelanggan listrik, jumlah pelanggan air, panjang jalan, jumlah kelas di SMA, jumlah tempat tidur di rumah sakit dan puskesmas, dan pengeluaran pembangunan dari tahun 2006 hingga 2015. Data diolah menggunakan analisis data panel dengan model regresi *fixed effect*.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah pelanggan listrik, jumlah kelas di SMA dan pengeluaran pembangunan secara positif berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Jumlah pelanggan air, panjang jalan dan jumlah tempat tidur di rumah sakit dan puskesmas secara positif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi namun tidak signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jumlah pelanggan listrik memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi DIY.

**Kata Kunci** : pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, regresi data panel